

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA PROFESI**

#### **3.1 Bidang Kerja**

Program-program yang ditayangkan oleh Indosiar dapat dikatakan cukup bervariasi. Adapun format program yang tersedia terdiri dari tiga jenis, yaitu Berita, Drama dan Non-Drama (Indosiar, 2012). Pada kesempatan Kerja Profesi, praktikan mendapat tugas untuk melakukan analisis hasil riset dari program Drama. Program drama yang disiarkan oleh Indosiar masih terbagi lagi menjadi dua yaitu FTV dengan konten drama sekali tamat dan memiliki genre berbeda-beda, kemudian *Mega Series* atau serial yang bersambung dengan fokus cerita "Suara Hati Istri".

##### **3.1.1 Content Analyst**

Seperti yang sudah dipaparkan pada BAB 1 bahwa praktikan mendapatkan posisi magang sebagai *intern* dengan jabatan *Content Analyst* yang bernaung dalam *Divisi Research and Development*, dan berfokus pada *Section Development*. *Divisi Research and Development* di Indosiar adalah sebuah Divisi di bawah naungan *Divisi Programming* yang sejajar dengan *Planning and Scheduling*, *Promo*, dan *On Air Programme*.

*Content Analyst* dalam stasiun televisi bertugas menganalisis program yang bertujuan untuk pengembangan kedepannya. Maka tugas utama *Content Analyst* adalah untuk membantu pekerjaan *Divisi Research and Development* dalam mengevaluasi program. Output tugas dari *Content Analyst* adalah *meReview* program dan membuat laporan *Minute by Minute* (MbM) yang terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan data tersebut maka, *Content Analyst* juga berhak untuk mempertahankan suatu program jika dinilai layak. *Jobdesc* ini merupakan salah satu hal baru dalam pengalaman praktikan baik dari secara teori dan juga pengalaman, karena praktikan belum pernah mengetahui adanya proses evaluasi melalui *Minute by Minute* di dunia pertelevisian. Namun, untuk pengerjaannya sendiri sebenarnya mengandung unsur-unsur yang telah dipelajari dalam matakuliah Dasar-Dasar Jurnalistik dan Metodologi Penelitian Komunikasi baik Kualitatif dan Kuantitatif.

Untuk melakukan *Review* program dan bisa menganalisa program mana yang layak dikatakan 'baik atau kurang' maka praktikan tentu mengacu pada buku Dasar-Dasar Penyiaran yang ditulis oleh Djamel & Fachruddin. Pada matakuliah tersebut praktikan mempelajari bahwa evaluasi memang poin penting dalam sebuah program. Juga teknik-teknik terkait gaya editing sangat berpengaruh dalam *Review* program drama di Indosiar. Kemudian dalam penulisan laporan *Minute by Minute*, praktikan juga sudah belajar cara coding dari Metode Penelitian secara Kuantitatif dan menganalisis tiap scenenya seperti pada Penelitian Kualitatif. Sebagai pengetahuan tambahan dalam laporan tersebut akan ada keterangan yang harus diisi tiap menitnya berdasarkan scene yang telah tayang. Praktikan menarasikan gambaran umum melalui scene yang tayang dan dicocokkan dengan kolom waktu penayangannya. Kemudian praktikan harus memasukkan informasi tambahan ke dalam kolom *coding sheet*. Terakhir, sebagai seorang *Content Analyst* juga perlu bisa mempresentasikan hasil analisisnya kepada pihak atasan dan juga pihak yang terlibat dalam pengembangan program tersebut.

### **3.1.2 Research and Development**

*Research and Development* adalah sebuah proses penelitian dan pengembangan yang bertujuan untuk kepentingan komersial guna pengembangan aplikatif di bidang teknologi. Biasanya ini digunakan pada perusahaan, perguruan tinggi, maupun lembaga negara (Eng, 2011).

*Research and Development* di media penyiaran bertugas untuk me-*Review* program-program yang telah tayang di stasiun televisi. Pada Stasiun Televisi Indosiar, *Research and Development* bertugas me-*Monitoring* program yang tayang dengan cara meriset data, menganalisis suatu program, dan melakukan evaluasi di lihat dari kenaikan atau penurunan *Rating and Share* dari program tersebut (Indosiar, 2012).

Tujuannya tidak lain agar secara internal stasiun televisi bisa menilai program mana yang unggul atau diminati oleh masyarakat. Hasil dari data yang menunjukkan naik atau turunnya *Rating and Share* suatu program menjadi bahan evaluasi untuk tim *Production* sebagai pengembangan kedepannya.

Indosiar adalah salah satu stasiun televisi yang cukup '*strict*' dengan data *Rating and Share*. Data *rating* serta *share* dianggap sangat sakral untuk

menentukan *planning* dan *scheduling* program selama sepekan berikutnya. Indosiar tidak segan untuk menurunkan program yang dinilai tidak 'laku' berdasarkan hasil performa *Minute by Minute*. Program-program yang sangat bergantung dengan *Rating and Share*, antara lain Program Drama Reguler dan Program Non-Drama Periodical maupun spesial seperti ajang pencarian bakat, pernikahan artis, pertandingan sepak bola maupun olah raga lainnya. Pada program Drama di Indosiar hasil *Rating and Share* sangat memengaruhi eksistensi program FTV dan Mega Series tetap lanjut atau 'bungkus'. Tidak hanya eksistensi program, melalui *Minute by Minute*, Indosiar juga bisa menilai performa aktor dan aktris pemainnya (dalam contoh kasus: program drama). Maka, Indosiar juga tidak segan mengganti pemain jika dinilai tidak menunjang naiknya *Rating and Share* program tersebut.

Tim *Development* dalam Stasiun Televisi Indosiar bertujuan untuk mengevaluasi acara yang sedang *on air* dan mengembangkan acara melalui memberikan masukan berdasarkan data dari *Rating and Share*. Salah satu jalan yang dilakukan adalah dengan membuat *Minute by Minute* yang memudahkan televisi untuk melakukan komparasi performa tayangan tiap menitnya. Tim *Development* lebih menitikberatkan pada pengembangan, sehingga hanya sedikit mengolah data dari AGB Nielsen tidak seperti Tim *Research*. Tim *Development* juga wajib mempresentasikan hasil evaluasinya pada awal minggu terkait performa pada minggu sebelumnya.

Sebagaimana telah dijelaskan di atas bahwa format program tayangan di Indosiar terbagi atas tiga, yaitu Drama, Non-Drama, dan Berita (Indosiar, 2012). Maka fokus dari Tim *Development* adalah membuat evaluasi dan pengembangan acara dari ketiga format tayangan di atas. Drama merupakan acara-acara dengan format bercerita seperti, sinetron, sitkom, dan lainnya. Kemudian Non-Drama menghadirkan acara yang tidak menggunakan cerita, seperti *talk show*, olahraga, hingga siraman rohani. Sedangkan Program Berita di Indosiar dikemas dalam bentuk penayangan *Hard News* dan *Soft News*. Ketiga tayangan ini bersinggungan secara langsung dengan Divisi *Production*. Sehingga evaluasi yang dilakukan oleh Tim *Development* adalah sebuah masukan bagi Divisi *Production*. Tim *Development* juga membagi anggotanya dalam ketiga format ini, yaitu Drama, Non-Drama, dan Berita (Muhidin, 2021). Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam me-Review, membuat *Minute by Minute*, hingga evaluasi.

### 3.1.3 Program Drama

Drama adalah sebuah cerita atau kisah menggambarkan kehidupan melalui dialog yang melibatkan konflik atau emosi yang khusus untuk sebuah pertunjukan (KBBI, 2021). Drama biasa kita jumpai pada tayangan teater maupun sinema, karena terdiri dari konflik yang terkonstruksi untuk mengembangkan sebuah cerita. Drama masih terbagi lagi atas beberapa jenis alur atau genre. Drama saat ini berkembang menjadi genre di dalam teater, film, film pendek, film televisi, serial televisi, sinema elektronik (sinetron), maupun serial web (Javandalasta, 2011).

Pada Stasiun Televisi Indosiar, Divisi Produksi melakukan pembuatan konten untuk Drama dan Non-Drama. Konten Drama yang dimaksudkan adalah tayangan FTV (Film Televisi) dan Mega *Series* (Sinetron). Indosiar melakukan kerja sama dengan pihak ketiga dalam pembuatan tayangan Drama, yaitu dengan rumah produksi Mega Kreasi Film (MKF). Sejak berdiri pada tahun 2012, Mega Kreasi Film sudah langsung digandeng oleh Indosiar sebagai *Production House* yang tetap mendistribusikan karya-karyanya. Karya MKF yang cukup terkenal dan kontroversial antara lain adalah Suara Hati Istri dan Azab.

Saat ini MKF reguler menyalurkan tayangan drama FTV dan Mega *Series* kepada Indosiar. Untuk Film Televisi (FTV), MKF menghadirkan 4 genre yang menjadi fokus penayangan yaitu Pintu Berkah yang menceritakan tentang kisah inspiratif dari orang kurang mampu. Pintu Berkah mendapat slot tayangan pagi hari. Kemudian Ratapan Buah Hati yang menceritakan tentang kisah dari anak kecil yang bersusah payah dalam hal ekonomi maupun mendapat diskriminasi di lingkungan sekitarnya. Ratapan Buah Hati mendapat slot pagi di akhir pekan. Selanjutnya Kisah Nyata yang mengisahkan tentang kisah rumah tangga dengan dominasi Istri yang jahat. Kisah Nyata mendapat slot siang hari. Dan terakhir, Suara Hati Istri yang menceritakan mengenai kisah Istri-istri yang mendapat perlakuan kurang baik dari suaminya. Suara Hati Istri mendapatkan slot pada sore hingga malam hari. Saat ini, Suara Hati Istri dikembangkan menjadi tayangan yang berkelanjutan atau Serial. Dengan sebutan Mega *Series*, MKF menghadirkan beberapa judul seperti Kayla, Anjani, Nur, dan lainnya. Slot Mega *Series* ini ditayangkan dengan durasi sekitar 120 menit. Panjang program Mega *Series* sangat bergantung pada angka *Rating and Share*, sehingga tidak bisa ditetapkan sepanjang apa episode dari Mega *Series* tersebut.

### 1) **Review Program**

*Review* program merupakan kegiatan menonton ulang tayangan yang telah tayang, kemudian menyimpulkan hal-hal unik apa saja dalam tayangan seperti kekurangan, hal yang menarik, kesalahan teknis, atau seputar konten dari tayangan tersebut (Agustina, 2021). Hal ini menjadi salah satu cara efektif untuk mengkaji hal-hal yang dapat diambil dan didiskusikan bersama dalam upaya pengembangan suatu program.

Pada Stasiun Televisi Indosiar, *Review* program didukung menggunakan aplikasi Volicon untuk melakukan pemantauan terhadap perusahaan media. Di dalam Volicon tersedia *capture*, *share*, *Review*, *comply*, dan *monitor*. Melalui platform ini memfasilitasi pembuatan dan penggunaan kembali tayangan yang efisien dan hemat biaya. Maka dari itu, Tim Development di Stasiun Televisi Indosiar juga menggunakan aplikasi ini untuk melakukan *Review* program yang telah tayang.

*Review* yang dilakukan oleh praktikan selama Kerja Profesi berlangsung adalah *Review* untuk dua sumber tayangan, yaitu program asli milik Indosiar (*in-house maupun akuisisi*) dan program milik kompetitor. Dalam melakukan *Review* keduanya memiliki cara berbeda. Biasanya, untuk *me-Review* program-program milik Indosiar sendiri, praktikan wajib menyertakan analisa *Minute by Minute* dan satu paket dengan laporan yang berisi kelebihan dan kekurangan dari tayangan tersebut.

Melalui *Review* ini dapat memengaruhi kelanjutan dari eksistensi program tersebut. Jika dalam waktu tertentu tidak dapat berkembang, maka program tersebut terancam akan dibubarkan. Sedangkan untuk *me-Review* program milik kompetitor, penulis hanya menonton ulang untuk kemudian dibuat kesimpulan yang berisi garis besar konten program tersebut serta hal-hal yang menarik yang terjadi dalam program tersebut. Teknik *Review* inilah yang selama ini digunakan oleh Indosiar untuk mencari referensi pengembangan program. Praktikan jauh lebih sering melakukan *Review* fokus terhadap program-program drama yang tayang di Indosiar, karena jadwal program drama di Indosiar cukup mendominasi. Namun sesekali praktikan harus melihat kompetitor lain, utamanya saat angka *Rating and Share* turun.

**Tabel 3.1 Contoh Rundown Indosiar (22 Agustus 2021)**

Waktu	Program	Konten
00:00 WIB	LIVE KONSER TAKDIR CINTA LESLAR	<i>Occasional</i> (Spesial)
00:30 WIB	Tukul Arwana One Man Show	Non-Drama Reguler
03:00 WIB	Mamah & Aa Beraksi	Non-Drama Reguler
04:00 WIB	Penyejuk Imani Katolik	Non-Drama Reguler
04:30 WIB	Live Fokus Pagi	<i>News</i> Reguler
06:00 WIB	Hot Issue Pagi	Entertainment Reguler
08:30 WIB	GELAR TINJU DUNIA: MANNY PACQUIAO vs YORDENIS UGAS	<i>Occasional</i> (Spesial)
12:00 WIB	Kisah Nyata Spesial	Drama Reguler
13:30 WIB	Pintu Berkah Siang	Drama Reguler
15:00 WIB	Mega Series Suara Hati Nur	Drama Reguler
17:00 WIB	Mega Series Suara Hati Istri Anjani	Drama Reguler
19:00 WIB	LIVE LIDA 2021: KONSER KEMENAN	<i>Periodical</i> Reguler

Sumber : Indosiar.com

## 2) *Minute by Minute*

### a) Membuat Laporan *Minute by Minute*

Analisa data *Minute by Minute* (MBM) merupakan salah satu teknik analisa tayangan yang diterapkan oleh Divisi *Programming* tepatnya pada Divisi *Research and Development*. Data menit per menit ini akan membantu dalam upaya pengembangan program Drama di Indosiar yang terdiri dari FTV dan *Mega Series*. Dari data per menit ini, dapat diketahui di menit berapa saja *Rating and Share* dari sebuah tayangan mengalami kenaikan maupun penurunan. Melalui data tersebut stasiun televisi juga mudah mencari konten-konten yang dapat dijadikan *clickbait* bagi platform lainnya, seperti saluran web TV pribadi maupun Youtube. Tak hanya itu saja, dari data per menit ini tentunya juga lebih memudahkan dalam evaluasi dari sebuah program untuk selanjutnya dijadikan pembahasan Bersama (Muhidin, 2021). Setiap program memiliki data *Minute by Minute* masing-masing, baik Program News, Program Drama, dan Program Non-Drama. Dalam hal ini praktikan mendapat tugas untuk membuat laporan *Minute by Minute* dari Drama, terdiri atas FTV dan *Mega Series* yang tayang harian.

*Rating and Share* menjadi sebuah konsep penting untuk stasiun televisi, karena bisa menilai kualitas tiap programnya. Berikut adalah cara menghitung *Rating and Share* yang terdapat di dalam buku Dasar-Dasar Penyiaran (2018) Karya Hidajanto Djamal dan Andi Fachruddin :

$$R = \frac{\text{Jumlah audiensi program A di stasiun televisi F pada waktu tertentu}}{\text{Jumlah pemilik pesawat televisi pada suatu wilayah}} \times 100\%$$

$$S = \frac{\text{Jumlah audiensi program A di stasiun televisi F pada waktu tertentu}}{\text{Jumlah audiensi selain program A di stasiun televisi F pada waktu yang sama}} \times 100\%$$

*Rating* sangat penting untuk stasiun televisi karena untuk mengetahui jumlah perhitungan audiensi per program, berbanding dengan *cost per rating point* (CPRP) dengan rate card iklan per 30 detik. Sedangkan *Share* sangat penting untuk mengetahui kualitas tiap stasiun televisi. Hal ini dilakukan agar program dapat bersaing secara *head to head* (Djamal & Fachruddin, 2018).

Praktikan terkadang perlu untuk melakukan *Review* dari program milik kompetitor. Seperti data yang didapatkan, bahwa RCTI selalu memegang *sharing* paling tinggi karena *rating* dari program Ikatan Cinta. Maka praktikan perlu untuk melakukan *Review* atas keberhasilan mereka agar menjadi pembeda dan *insight* baru untuk program-program berbasis drama di Indosiar. Praktikan sering melakukan perbandingan dengan Sinetron yang tayang di RCTI dan SCTV karena kedua stasiun televisi tersebutlah yang menjadi saingan berat bagi Stasiun Televisi Indosiar. Hasil *Review* dari kompetitor inilah yang dijadikan bahan kajian oleh Tim *Programming* dan *Production* untuk menyiasati agar bisa membuat program yang serupa dan tidak kalah bagusnya. Adapun laporan *MbM* yang pernah dibuat oleh praktikan meliputi :

- Kisah Nyata
- Ratapan Buah Hati
- Ratapan Buah Hati Spesial
- Suara Hati Istri
- Suara Hati Istri Spesial
- Mega *Series* Anjani
- Mega *Series* Nur
- Mega *Series* Kayla Season 2

Dalam membuat *Minute by Minute* program-program diatas, tentu memiliki perbedaan format tersendiri. Ada *coding-coding* yang menjadi pembeda dari setiap tayangan maupun konten. Coding untuk program news, drama, dan non-drama memiliki perbedaan yang mencolok. Misalnya coding aktor/aktris dan latar menjadi hal utama bagi program-program drama, sedangkan fokus program news dan non-drama bukan terletak pada hal itu. Coding-coding ini bertujuan untuk memudahkan dalam melakukan filterisasi konten tayangan untuk dilakukan evaluasi. Baik yang menarik, unik, atau bahkan mengalami gangguan atau kekurangan disaat tayang.

Data *Minute by Minute* yang sudah lengkap dengan *rating dan share* selanjutnya dikaji perbedaannya dengan hari-hari atau minggu-minggu yang lalu. Serta dibandingkan juga dengan program acara milik kompetitor yang tayang di hari dan jam yang sama. Data *Minute by Minute* yang sudah lengkap dengan *rating dan share* kemudian dimasukkan ke dalam data master (Agustina, 2021).

**b) Memasukkan data rating dan share, master program dan tracking**

Sebagaimana *Rating and Share* merupakan bagian penting dari program, karena hal ini menjadi jantung kehidupan bagi program. Praktikan terkadang juga diberikan tugas untuk memasukkan data *Rating and Share* ke dalam data laporan *Minute by Minute* sebuah program. Data *Rating and Share* didapatkan dari konversasi data-data AGB Nielsen yang telah diolah oleh Tim *Data Analyst* bagian *Research* untuk selanjutnya dimasukkan ke dalam laporan *Minute by Minute* program masing-masing.

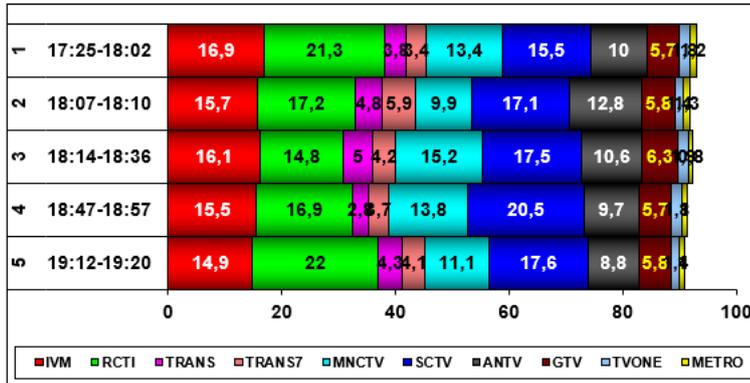
Setelah semua data *Minute by Minute* telah lengkap dengan angka-angka *Rating and Share*, kemudian perlu dilakukan pengecekan ulang terhadap hasil laporan. Setelah melakukan '*double check*' laporan *Minute by Minute* dapat dikatakan sudah selesai dibuat. Kemudian file laporan data *Minute by Minute* program dimasukkan tersebut ke dalam data master. Selama melakukan Kerja Profesi dengan sistem *work from home*, Praktikan hanya menyetor kepada PIC Program, yaitu Mba Tyas dan Mba Putri. Dengan adanya data master ini jauh lebih memudahkan dalam mengelompokkan data-data *Minute by Minute* program dari awal tahun hingga akhir tahun dengan lengkap.

### 3) Evaluasi / Presentasi Mingguan

#### Performa SUARA HATI ISTRI

Based on ALL 5+, All 11 Cities  
Friday, 19/03/2021, 17:25 - 19:20

by SHARE



Gambar 3.1 Contoh Performa "Suara Hati Istri" by SHARE pada MbM Content  
Sumber : PT Indosiar Visual Mandiri

Proses evaluasi dalam produksi di sebuah televisi adalah merupakan langkah yang harus dilakukan agar dapat melihat kekurangan dari hasil produksi. Proses evaluasi sebenarnya dilakukan dua kali, pertama saat proses masih syuting juga bisa langsung melakukan evaluasi secara *Monitoring*, kemudian saat setelah program tayang. Dalam pasca produksi yang perlu dilakukan adalah evaluasi dari program yang telah tayang secara *on air*. Melalui evaluasi yang dilakukan adalah untuk sebagai patokan untuk perencanaan bagi produksi kedepannya. Proses ini juga dapat untuk menentukan seberapa jauh kinerja yang sudah dicapai dalam program tersebut, spesifiknya melalui angka dan data dari *Rating and Share* (Djamil & Fachruddin, 2018).

Tim *Development* juga membuat evaluasi dengan mempresentasikan hasil analisis atas data *Rating and Share* dari tiap program dan dibandingkan dengan kompetitor. Setiap *PIC* program *Development* di Indosiar yang terdiri dari *News*, *Drama*, dan *Non-Drama* bergantian memberikan presentasi atas hasil analisisnya mengenai data *Rating and Share* program yang tayang di Indosiar minggu tersebut. Bagi *PIC* *Drama*, Mba Tyas (FTV) dan Mba Putri (Mega *Series*) berfokus untuk mempresentasikan performa *Drama* yang tayang di Indosiar. Sehingga mereka melakukan presentasi kepada atasan, Tim *Production* dan juga pihak eksternal/akusisi, yaitu *Production House* Mega

Kreasi Film (MKF) untuk membahas mengenai performa program yang tayang selama seminggu kebelakang.

Biasanya pada saat evaluasi ini juga membahas kepada bagian promo untuk melakukan penjualan iklan secara besar-besaran apabila *Rating and Share* dari program cukup tinggi. Namun tim beserta seluruh divisi terkait juga harus melakukan evaluasi besar-besaran apabila *Rating and Share* menurun. Tim *Development* bertugas untuk menambahkan hal-hal yang bisa mengembangkan program. Maka dari itu, kreatifitas sangat dituntut dalam proses evaluasi ini. Karena setiap program wajib menghadirkan kebaruan dan berorientasi pada keuntungan, baik bagi meningkatnya *Rating and Share* maupun banyaknya iklan yang masuk ke stasiun televisi.

### **3.2 Pelaksanaan Kerja**

Praktikan melaksanakan praktik Kerja Profesi sejak 7 Juni 2021 sampai 13 September 2021. Dikarenakan masih dalam situasi pandemi Covid-19, maka praktikan melakukan Kerja Profesi ini *full* dari rumah atau mengikuti sistem *work from home*.

#### **3.2.1 Content Analyst**

Sebagai *Content Analyst* dari program drama maka, perlu untuk mampu menganalisa dan membandingkan pesan-pesan yang terlihat dalam program drama pada waktu tertentu rentang waktu tertentu. Untuk itu, praktikan juga perlu menambah ilmu terkait program drama kompetitor agar dapat melihat pola yang berbeda dan bisa menonjolkan keunikan program drama milik stasiun televisi Indosiar. Dalam pelaksanaannya praktikan melakukan tugas *Review, Monitoring* dan membuat laporan *Minute by Minute* terhadap program Drama yang terdiri dari FTV dan *Mega Series*. Sehingga seluruh pekerjaan mulai dari *me-Review* program drama, membuat analisa dan laporan *Minute by Minute*, serta catatan untuk dijadikan evaluasi mingguan kepada pihak internal maupun eksternal Indosiar. Praktikan membantu *PIC* Program Drama untuk mengerjakan tiga tugas pokok tersebut.

#### **3.2.2 Program Drama**

Program Drama yang ditayangkan di Indosiar tidak lepas dari penyaluran pihak eksternal dalam produksinya, yaitu *Production House* Mega Kreasi Film

(MKF). Mega Kreasi Film cukup terkenal dengan karya-karyanya, seperti Sinetron (sekarang berganti menjadi *Mega Series*) Suara Hati Istri dan FTV Azab. Sampai saat ini, MKF tetap konsisten dengan pembuatan karya atau program drama yang dapat di katakan dekat dengan masyarakat. Jika dibagi dalam jenisnya, saat ini MKF menyediakan dua jenis program yaitu FTV dan *Mega Series*.

Seperti yang sudah dituliskan di atas bahwa, Mega Kreasi Film reguler memproduksi karya FTV dengan 4 genre yang berbeda. Diantaranya adalah Suara Hati Istri (spesial), Kisah Nyata (spesial), Pintu Berkah (spesial), Ratapan Buah Hati (spesial). Keempat genre ini memiliki fokus dan pasar audiens tersendiri. Kemudian melihat tingginya *demand* dari slot Suara Hati Istri, maka MKF kembali mengembangkan penayangan sinetron (sinema elektronik) yang sifatnya serial dengan sebutan *Mega Series* Suara Hati Istri. Dari keempat genre FTV memiliki fokus cerita dan juga pasar tersendiri.

Pada Tim *Development*, Divisi *Research and Development* Indosiar tim yang mengevaluasi program tayang juga terbagi atas tiga *Person in Charge* (*PIC*). Sesuai dengan format program, maka ada tim yang fokus terhadap program drama, non-drama, dan berita (Muhidin, 2021). Pada format program ini terdapat dua *PIC* yang memegang program drama, yaitu Mba Tyas dan dibantu oleh Mba Putri. Pada *PIC* Drama tidak ditetapkan konsentrasi tiap orang, agar tetap bisa saling mem-*backup* tugas satu sama lain. Namun, pada saat praktikan melakukan Kerja Profesi, Mba Tyas lebih fokus pada seluruh FTV yang tayang dan *Mega Series* Suara Hati Istri "Anjani", kemudian Mba Putri berfokus pada *Mega Series* Suara Hati "Nur".

Praktikan mendapat tugas tiap harinya tepat di pagi hari oleh Mba Tyas untuk melakukan *Review* program dan *Minute by Minute* untuk program drama apa. Berdasarkan hal tersebut, maka libur praktikan juga jadi tidak menentu, karena berdasarkan jadwal yang telah ditentukan oleh *PIC* Drama. Praktikan mendapat jatah libur 2 hari dan akan diberitahu jadwal libur tersebut pada hari Minggu yang diinformasikan oleh Mba Tyas. Praktikan pada awal belajar melakukan *Review* pada Program FTV kemudian diberikan fokus pada pertengahan magang untuk fokus kepada *Mega Series*.

Pada prosesnya Tim *Development* yang mengurus Program Drama, akan melakukan *Monitoring* yang terdiri atas *Review* program, membuat analisa

*Minute by Minute*, dan Evaluasi. *Review Program* adalah proses menonton ulang guna mempelajari program yang telah tayang. Kemudian tim harus menganalisa dan membuat laporan per menitnya, sebagai keterangan yang akan dicocokkan dengan data yang akan diunduh dari AGB Nielsen. Dan terakhir, tim harus membuat presentasi sebagai acuan untuk evaluasi dari program. Evaluasi ini juga bertujuan sebagai patokan untuk produksi berikutnya.

### 1) **Review Program**

Praktikan melakukan *Review Program* dengan menggunakan aplikasi Volicon milik akun Indosiar. Praktikan menggunakan aplikasi ini untuk menonton ulang program Drama yang sudah tayang. Volicon dapat memutar ulang seluruh program yang sudah tayang sampai satu bulan kebelakang. Pada aplikasi ini juga menyediakan akses untuk menonton channel milik kompetitor. Namun pada masa pandemi ini, Praktikan harus menambahkan satu aplikasi lagi sebagai remote untuk masuk ke komputer kantor. Adapun aplikasi yang tersedia untuk melakukan remote tersebut antara lain menggunakan Aplikasi AnyDesk atau Aplikasi Team Viewer. Kedua aplikasi ini yang membantu praktikan untuk masuk dan melakukan *Review* program drama milik Indosiar maupun televisi kompetitor.

Praktikan jauh lebih sering menggunakan aplikasi Team Viewer untuk melakukan *remote* kepada komputer di kantor karena jauh lebih aplikatif di *personal computer* praktikan. Berikut adalah bentuk *user interface* dari Team Viewer sekaligus dengan alurnya ketika ingin melakukan *Review* program.



**Gambar 3.2 Team Viewer dan Alur Penggunaan untuk *Review* Program**  
Sumber : Dokumen Pribadi

Pada gambar (1) memperlihatkan logo aplikasi dari Team Viewer yang bisa digunakan untuk me-remote komputer di kantor Indosiar selama masa *work from home*. Kemudian pada gambar (2) praktikan harus memasukkan *partner ID* Indosiar agar dapat masuk dan melakukan kontrol terhadap komputer di kantor. ID yang disediakan bagi anak magang ada 3, sehingga anak magang bisa mengakses 3 komputer berbeda. Hal ini dikarenakan jika terjadi masalah, maka anak magang bisa menggunakan ID yang lain terlebih dulu. Sebelum masuk, praktikan juga harus mengisi password yang sudah ditetapkan oleh pihak Surya Citra Media (SCM). Hal ini dikarenakan *merger* yang terjadi antara Indosiar dan SCTV sehingga, akses yang dimiliki oleh Indosiar pun juga dimiliki oleh pihak SCTV. (3) Praktikan langsung masuk ke aplikasi Volicon yang telah tersedia dan tidak pernah di tutup selama masa *work from home*. Praktikan harus memasukkan *user* dan *password* untuk *login* masuk ke akun RnD Indosiar. Ada 10 user bagi tim *Research and Development* yang dapat melakukan *Review* dan *Monitoring* terhadap program yang tayang. Hal ini juga bertujuan agar lahan untuk melakukan *Review* program tidak kurang dan membuat tim tertinggal akan *deadline* yang juga kejar-kejaran.

Terakhir, pada gambar (4) Praktikan sudah bisa langsung melakukan *Review* pada aplikasi Volicon untuk menonton ulang berbagai tayangan dari stasiun televisi baik milik Indosiar, maupun stasiun televisi milik kompetitor. Melalui aplikasi ini, praktikan dapat melihat dan mengatur jam yang ingin ditonton pada bagian atas. Waktu yang dipilih terdiri atas (00.00.00), sehingga praktikan tinggal melihat tugas yang diberikan jatuh pada jam, menit, dan detik ke berapa sesuai *scheduling* kemudian langsung akan diantarkan pada clip di waktu tersebut. Praktikan juga bisa memilih channel televisi apa pada bagian kiri laman. Tidak hanya milik Indosiar Visual Mandiri (IVM), Channel milik kompetitor lainnya dengan stasiun televisi berbasis gratis yang mengudara di Indonesia bisa diakses untuk dilakukannya komparasi per menit maupun *Review* program biasa. Kemudian untuk mengoperasikan *play*, *pause*, memajukan *clip* maupun memundurkan *clip* pada bagian bawah laman.

Selama Praktikan melakukan Kerja Profesi, pada *Review* program ini tidak dibutuhkan hal khusus karena hanya menonton ulang program yang sudah tayang. Praktikan terbiasa melakukan *Review* di malam hari, setelah semua program drama sudah selesai tayang. Namun praktikan tetap

berkerjaraan dengan *deadline* untuk langsung membuat konten *MbM*, sehingga disiasati dengan sambil membuat laporan saat menonton program tayangan. Alasan praktikan melakukan *Review* pada malam hari, karena jauh lebih memudahkan dalam mengerti alur cerita drama ketika sudah habis daripada sedang berlangsung atau *on-going*. Hal lain juga seperti masalah *technical* aplikasi jauh lebih berkurang saat malam hari, ketimbang pada saat sedang *on air*.

## 2) Minute by Minute

**1**

Time	Deskripsi	Coding 1	Coding 2	Coding 3	Coding 4	Coding 5
07:30	Dia sedang membaca surat	Kakak	Indoor	Ruang		Percakapan
07:36	Dia memesan angkot karena mau ke rumah. Dia mengantar angkotnya. Dia berangkat ke rumah.	Kakak	Fay Nabilah	Outdoor	Ruang	Percakapan Drama
07:37	Dia bangun dan pergi ke rumah. Dia pergi ke rumah.	Sapang	Anis Kurniawan	Indoor	Ruang	Percakapan Drama
07:38	Dia bangun dan pergi ke rumah. Dia pergi ke rumah.	Sapang	Anis Kurniawan	Indoor	Ruang	Percakapan Drama
07:39	Dia bangun dan pergi ke rumah. Dia pergi ke rumah.	Kakak	Fay Nabilah	Outdoor	Ruang	Aksi
07:40	Dia bangun dan pergi ke rumah. Dia pergi ke rumah.	Jak	Elektra Violet	Indoor	Ruang	Percakapan Drama
07:41	Dia bangun dan pergi ke rumah. Dia pergi ke rumah.	Kakak	Fay Nabilah	Indoor	Ruang	Aksi
07:42	Dia bangun dan pergi ke rumah. Dia pergi ke rumah.	Kakak	Fay Nabilah	Indoor	Ruang	Percakapan Drama
07:43	Dia bangun dan pergi ke rumah. Dia pergi ke rumah.	Sapang	Anis Kurniawan	Outdoor	Ruang	Percakapan Drama
07:44	Dia bangun dan pergi ke rumah. Dia pergi ke rumah.	Sapang	Anis Kurniawan	Outdoor	Ruang	Percakapan Drama
07:45	Dia bangun dan pergi ke rumah. Dia pergi ke rumah.	Bos Sapang	Wenita Hidayat	Outdoor	Ruang	Percakapan Drama

**2**

Time	Deskripsi	Coding 1	Coding 2	Coding 3	Coding 4	Coding 5
07:30	Dia sedang membaca surat	Kakak	Fay Nabilah	Indoor	Ruang	Percakapan
07:36	Dia memesan angkot karena mau ke rumah. Dia mengantar angkotnya. Dia berangkat ke rumah.	Kakak	Fay Nabilah	Outdoor	Ruang	Percakapan Drama
07:37	Dia bangun dan pergi ke rumah. Dia pergi ke rumah.	Sapang	Anis Kurniawan	Indoor	Ruang	Percakapan Drama
07:38	Dia bangun dan pergi ke rumah. Dia pergi ke rumah.	Sapang	Anis Kurniawan	Indoor	Ruang	Percakapan Drama
07:39	Dia bangun dan pergi ke rumah. Dia pergi ke rumah.	Kakak	Fay Nabilah	Outdoor	Ruang	Aksi
07:40	Dia bangun dan pergi ke rumah. Dia pergi ke rumah.	Jak	Elektra Violet	Indoor	Ruang	Percakapan Drama
07:41	Dia bangun dan pergi ke rumah. Dia pergi ke rumah.	Kakak	Fay Nabilah	Indoor	Ruang	Aksi
07:42	Dia bangun dan pergi ke rumah. Dia pergi ke rumah.	Kakak	Fay Nabilah	Indoor	Ruang	Percakapan Drama
07:43	Dia bangun dan pergi ke rumah. Dia pergi ke rumah.	Sapang	Anis Kurniawan	Outdoor	Ruang	Percakapan Drama
07:44	Dia bangun dan pergi ke rumah. Dia pergi ke rumah.	Sapang	Anis Kurniawan	Outdoor	Ruang	Percakapan Drama
07:45	Dia bangun dan pergi ke rumah. Dia pergi ke rumah.	Bos Sapang	Wenita Hidayat	Outdoor	Ruang	Percakapan Drama

Gambar 3.3 Contoh *Minute by Minute* Content (1) *Mega Series* dan (2) *FTV*  
 Sumber : PT Indosiar Visual Mandiri

Setelah mengetahui cara *meReview* program melalui *Volicon*. Praktikan kemudian harus segera menganalisa hasil tayangan agar dapat mengisi *coding sheet Minute by Minute* di *Excel*. Pada program *Drama*, terdiri atas 2 jenis *coding sheet*. Pada program *FTV* jauh lebih ringkas dengan terdiri atas *time*, keterangan, *coding* tokoh yang terdiri atas *coding 1* (penamaan tokoh dalam cerita) dan nama artis asli, kemudian set tempat yang terdiri atas *coding 3* (*indoor/outdoor*) dan *coding 4* (latar spesifik, seperti rumah sakit, rumah, jalanan, dan lain-lain). Kemudian *coding 5* yang ditujukan untuk menyeleksi antara percakapan drama, percakapan biasa, dan Aksi.

Percakapan *Drama* adalah *coding* untuk menetapkan *coding* bagi scene yang berisikan percakapan antar tokoh yang menciptakan situasi drama, misalnya marah, menangis, sedih, ataupun senang. Kemudian percakapan

biasa yang terdiri dari percakapan yang tidak berujung meningginya tingkat ketegangan ataupun kesedihan dari cerita tersebut, biasanya digunakan saat percakapan dengan sesama teman atau keluarga saat tidak ada konflik. Terakhir, Aksi adalah coding yang diberikan ketika scene tersebut tidak berdialog namun menceritakan sesuatu, seperti mengejar, memukul, mengikuti, dan lain-lain. Setelah coding 5, terdapat coding 6 yang harus diisi berdasarkan perwatakan tokoh (antagonis/protagonis) hal ini disesuaikan atau sudah template berdasarkan tokoh yang sudah dimasukkan dari coding 1. Jadi dapat disimpulkan bahwa coding 1,2, dan 6 saling berkaitan karena tergolong identitas dan perwatakan, sedangkan coding 3,4, dan 5 dikondisikan sesuai dengan latar tempat dan waktu per menit pada scene tersebut.

Seperti yang sudah dikatakan di atas, bahwa jenis coding sheet pada *Minute by Minute* di program drama terdiri atas dua, yaitu untuk FTV dan Mega Series. Bagi coding sheet di FTV jauh lebih sederhana karena hanya terdiri dari 6 basic coding seperti yang sudah dijelaskan di atas. Kemudian untuk coding sheet pada Mega Series agak sedikit ada tambahan, yaitu tambahan kolom bagi tokoh 1-5. Hal ini bertujuan agar memberikan gambaran tiap menit siapa saja 5 tokoh utama dalam scene tersebut. Praktikan biasanya berfokus dengan para pemain yang disorot oleh kamera, jika lebih dari 5. Ini dilakukan, karena pemain pada Mega Series cukup banyak dan harus dilihat performanya secara keseluruhan. Berbeda dengan FTV yang hanya sekali tamat dan berisikan pemain yang sedikit, sehingga tidak dibuatkan coding secara mendalam bagi tiap tokoh lainnya. Pada akhir evaluasi nanti, tokoh yang ditulis pada hasil laporan *Minute by Minute* juga akan dijumlahkan sehingga Tim Development mengetahui pemain siapa yang selalu muncul dan jarang muncul. Melalui jumlah kemunculan aktor/aktris ini dapat membuat rumah produksi dan stasiun televisi melihat bagaimana tingkat minat pasar atas kecocokan tokoh satu sama lain (misal dalam kisah romantis), ataupun pada kisah lainnya dilihat dari angka *Rating and Share* yang telah dimasukkan nanti. Sesuai konsep *Rating and Share*, data tersebut merupakan representasi dari jumlah penonton yang menonton program dari stasiun televisi, maka nilai ini menjadi sangat sakral baik bagi stasiun televisi dan juga rumah produksi. Karena menyangkut bagaimana masa depan dari program dan orang-orang dibalik program tersebut.

Pada awal masa Kerja Profesi, praktikan hanya membuat analisa dan laporan *Minute by Minute* bagi FTV dengan fokus pada Suara Hati Istri, Ratapan Buah Hati, serta Pintu Berkah. Namun ketika Mega Series Suara Hati “Nur” diluncurkan praktikan diberikan fokus untuk mengurus laporan *Minute by Minute* Mega Series. Di mana program Mega Series di Indosiar saat itu terdiri dari “Suara Hati Istri” Anjani dan Nur. Seperti penjelasan di atas, dalam penyusunan *Minute by Minute* ada perbedaan antara laporan *coding sheet* FTV harian dan Mega Series Anjani ataupun Nur. Laporan *Minute by Minute* untuk Mega Series Suara Hati Istri “Anjani” dan Suara Hati “Nur” jauh lebih detail karena harus mencantumkan tiap tokoh yang ikut dalam per menit scene tersebut. Jika dibandingkan dengan laporan untuk FTV, laporannya hanya terdiri dari keenam inti *coding* tersebut. Hal ini dikarenakan pemain yang menjadi aktor dan aktris di Mega Series Suara Hati Istri “Anjani” dan Suara Hati “Nur” adalah pemain yang tetap, sedangkan pemain FTV baik, Pintu Berkah, Ratapan Buah Hati, Suara Hati Istri, dan Kisah Nyata berganti-ganti tiap judul. Sehingga dibutuhkan evaluasi secara lebih mendalam tentang performa aktor dan aktris Mega Series.



Gambar 3.4 Poster Slot Program Drama di Indosiar

Sumber : PT Indosiar Visual Mandiri

Praktikan menganalisa dan menyusun laporan *Minute by Minute* setelah melakukan *Review* program yang telah tayang. Dalam membuat keterangan per menit harus sangat memerlukan ketelitian dalam menilai setiap scene yang dominan tiap menitnya. Praktikan harus menentukan tokoh mana yang dominan dan dipilih sebagai tokoh yang *dicoding* sebagai patokan untuk menit tersebut. *Minute by Minute* dibuat maksimal sehari setelah program tayang. Antara lain berikut contoh *Minute by Minute* yang pernah dibuat oleh penulis selama seminggu :

**Tabel 3.2 Contoh MbM yang dibuat pada 25 Juni – 3 Juli.**

<p><i>Review Program dan Membuat MbM</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. (FTV) Suara Hati Istri 24 Juni 2021 “<i>Aku Terperangkap Perjanjian Pernikahan Yang Membuatku Sengsara</i>”</li> <li>2. (FTV) Ratapan Buah Hati 25 Juni 2021 “<i>Demi Ibu Bahagia, Aku Rela Menderita</i>”</li> <li>3. (Mega Series) Anjani 25 Juni 2021 Episode 14-15.</li> </ol>
<p><i>Review Program dan Membuat MbM</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. (FTV) Suara Hati Istri 25 Juni 2021 “<i>Suamiku Tergoda Rayuan Wanita Yang Penuh Dendam</i>”</li> <li>2. (Mega Series) Anjani 26 Juni 2021 Episode 16.</li> </ol>
<p><i>Review Program dan Membuat MbM</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. (FTV) Suara Hati Istri 26 Juni 2021 “<i>Aku Dinikahi Karena Warisan Orang Tuaku</i>”</li> <li>2. (FTV) Suara Hati Istri 27 Juni 2021 “<i>Duri Tajam Dalam Pernikahan</i>”</li> <li>3. (Mega Series) Anjani 27 Juni 2021 Episode 17.</li> </ol>
<p><i>Review Program dan Membuat MbM</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. (FTV) Pintu Berkah 28 Juni 2021 “<i>Bocah Penjual Pecel Lele Sukses Menjadi Pengusaha</i>”</li> <li>2. (FTV) Suara Hati Istri 28 Juni 2021 “<i>Lelaki Dari Masa Laluku Mengusik Bahtera Rumah Tanggaku</i>”</li> <li>3. (Mega Series) Anjani 28 Juni 2021 Episode 18.</li> </ol>
<p><i>Review Program dan Membuat MbM</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. (Mega Series) Anjani 1 Juli 2021 Episode 21</li> <li>2. (FTV) Suara Hati Istri 1 Juli 2021 “<i>Cinta Membuatku Buta Akan Ketidaksetiaan Suamiku</i>”.</li> </ol>
<p><i>Review Program dan Membuat MbM</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. (FTV) Ratapan Buah Hati 2 Juli 2021 “<i>Medali Untuk Ayah Di Surga</i>”</li> <li>2. (FTV) Suara Hati Istri 2 Juli 2021 “<i>Aku Ditinggal Setelah Lahiran Anak Kembar</i>”</li> <li>3. (Mega Series) Anjani 2 Juli 2021 Episode 22.</li> </ol>
<p><i>Review Program dan Membuat</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. MbM (Mega Series) Anjani 3 Juli 2021 Episode 23</li> <li>2. (FTV) Suara Hati Istri 3 Juli 2021 “<i>Bukan Inginku Menjadi Istri Cadangan</i>”</li> </ol>

Sumber : Dokumen Pribadi

Alur pengerjaan *Minute by Minute*, sebenarnya bisa dilakukan setelah atau sambil me-*Review* program. Praktikan sendiri jauh lebih nyaman untuk mengerjakan laporan dan menganalisa *Minute by Minute* sambil melakukan *Review* program. Jika harus menonton dulu, praktikan terkadang melupakan jenis percakapan ataupun coding lainnya. Biasanya dalam satu segmen, praktikan memilih untuk menulis seluruh keterangan yang runut berdasarkan waktu, kemudian memilih siapa aktor/aktris yang dominan. Kemudian ketika jeda untuk *break* atau iklan, praktikan memasukkan keenam *coding* yang harus diisi. Jika ada bagian atau clip yang praktikan lupa, maka praktikan akan mundur kepada waktu tersebut. Dengan cara ini, praktikan dapat beradaptasi lebih cepat dalam menuliskan laporan *Minute by Minute* yang dulunya menghabiskan waktu

sekitar 4 jam tiap program drama, sehingga bisa hanya 2-3 jam tiap program drama.

Untuk pengetahuan, program drama FTV biasanya berdurasi kurang lebih 90-120 menit yang terpotong sekitar 30 menit, sehingga bersih total tayangan berkisar antara 60-90 menit. Hal ini tergantung dengan banyak iklan yang masuk dan genre cerita. Untuk genre Ratapan buah hati dan pintu berkah biasanya berada pada kisaran 90-100 menit, sedangkan Kisah Nyata dan Suara Hati Istri berdurasi sekitar 110-120 menit. Kemudian untuk Program Mega *Series* baik "Anjani" maupun "Nur" sudah tetap berada di durasi 110-120 menit. Jadi bisa dikatakan bahwa 120 menit atau 2 jam pertama sudah dihabiskan untuk melakukan *Review* program. Sehingga praktikan melakukan penyiasatan sambil *me-Review* juga melakukan penulisan laporan *Minute by Minute* secara berbarengan. Namun hal ini hanya dilakukan per segmen agar mengurangi risiko kesalahan dan tidak terlalu banyak pesan yang dihapalkan.

a) **FTV**

Seperti yang sudah dipaparkan di atas bahwa pada awal masa Kerja Profesi, praktikan diajari untuk membuat *Minute by Minute* berawal dari program drama FTV. Hal ini dikarenakan coding sheet yang digunakan untuk FTV jauh lebih sederhana, karena tidak menggunakan tokoh. Praktikan juga belajar mengenali dan menghafal aktor dan aktris dari MKF. Pada minggu awal Kerja Profesi, praktikan diberikan tugas hanya 1-2 per hari. Kemudian setelah minggu kedua dan berikutnya praktikan mendapat tugas minimal 2 hingga 3, namun lebih banyak mendapat tugas 3 program per harinya. Pada bulan pertama, praktikan juga masih melakukan adaptasi besar-besaran sehingga masih bekerja pada pagi hari dan menemukan banyak masalah teknis. Hal ini yang praktikan siasati pada bulan berikutnya dengan mengerjakan pada malam hari, di saat tidak banyak yang mengakses dan program tersebut sudah selesai sehingga tergolong *on-demand*.

Selama masa Kerja Profesi 3 bulan, praktikan sudah membuat 51 hasil laporan *Minute by Minute* untuk program drama FTV yang terdiri atas Suara Hati Istri, Pintu Berkah, Ratapan Buah Hati, dan Kisah Nyata. Dikarenakan FTV mengeluarkan judul baru tiap harinya, maka aktor dan aktrisnya juga terus berubah. Dalam melakukan *Minute by Minute* bagi program drama FTV hal ini

yang menjadi salah satu tantangan bagi praktikan ialah mengetahui nama dari pemain, sehingga praktikan menyiasatinya dengan aktif mengecek instagram @mkf\_official sehingga bisa mengikuti update artis yang ikut dalam judul tersebut dan lebih mengenali wajah para pemain drama di Mega Kreasi Film.

**Tabel 3.3 Rating FTV “Pintu Berkah” yang Dikerjakan Praktikan**

No	Review & Minute by Minute FTV “Pintu Berkah”	Rating Program
1	7 Juni 2021 “Kisah Pemulung Yang Tabah Membawanya Jadi Qoriah”	Di atas 20
2	9 Juni 2021 “Cobaan Bertubi-Tubi Seorang Guru Ngaji”	Di atas 20
3	16 Juni 2021 “Jatuh Bangun Penjual Cermin Keliling Yang Berhasil Meraih Mimpinya”	Di atas 20
4	17 Juni 2021 “Tukang Sapu Sukses Meraih Mimpinya Menunaikan Ibadah Haji”	Di atas 20
5	21 Juni 2021 “Ketabahan Asisten Rumah Tangga Yang Berhasil Jadi Sarjana”	Di atas 20
6	28 Juni 2021 “Bocah Penjual Pecel Lele Sukses Menjadi Pengusaha”	Di atas 20
7	5 Juli 2021 “Gadis Penjual Jeruk Peras Yang Tabah Menuadi Berkah Di Tengah Musibah”.	Di atas 20
8	9 Agustus 2021 “Ada Duka Dibalik Senyum Tika”	Di atas 20
9	11 Agustus 2021 “Cobaan Tiada Henti Yang Harus Dihadapi Bocah Pemetik Cabai”	Di atas 20
10	16 Agustus 2021 “Kisah Anak Angkat Yang Berbakti Dan Anak Kandungan Yang Tak Tahu Diri”	Di atas 20

Sumber : Dokumen Pribadi dan Instagram @indotv\_official, @ratingtv.id, dan @sobattvid

**Tabel 3.4 Rating FTV “Kisah Nyata” yang Dikerjakan Praktikan**

No	Review & Minute by Minute FTV “Kisah Nyata”	Rating Program
1	8 Agustus 2021 “Tak Selamanya Harta Membawa Kebahagiaan”.	Top 7
2	10 September 2021 “Istriku Sumber Deritaku”.	Di atas 20

Sumber : Dokumen Pribadi dan Instagram @indotv\_official, @ratingtv.id, dan @sobattvid

**Tabel 3.5 Rating FTV “Ratapan Buah Hati” yang Dikerjakan Praktikan**

No	Review & Minute by Minute FTV “Ratapan Buah Hati”	Rating Program
1	12 Juni 2021 “Mahkota Surga Untuk Ayah Bunda”	Di atas 20
2	13 Juni 2021 “Ayah, Kapan Kau Kembali?”	Di atas 20
3	20 Juni 2021 “Kue Ulang Tahun Untuk Adik Tersayang”	Di atas 20
4	25 Juni 2021 “Demi Ibu Bahagia, Aku Rela Menderita”	Di atas 20
5	2 Juli 2021 “Medali Untuk Ayah Di Surga”	Di atas 20
6	9 Juli 2021 “Kebahagiaan Orang Tuaku Adalah Air Mataku”	Di atas 20
7	14 Agustus 2021 “Bagi Ibuku, Aku Hanya Boneka Tanpa Perasaan”	Di atas 20
8	15 Agustus 2021 “Apa Salah Nayla, Ibu?”	Di atas 20
9	17 Agustus 2021 “Derita Hidup Anak Yang Tak Diharapkan Kedua Orang Tua”	Di atas 20
10	4 September 2021 “Aku Hanya Ingin Disayang Ayah”	Di atas 20
11	10 September 2021 “Aku Anak Yang Disia-Siakan Oleh Keluargaku”	Di atas 20

Sumber : Dokumen Pribadi dan Instagram @indotv\_official, @ratingtv.id, dan @sobattvid

Dari ketiga genre program FTV yang praktikan kerjakan, selain daripada Suara Hati Istri, yaitu Pintu Berkah, Kisah Nyata, dan Ratapan Buah Hati disimpulkan tidak pernah menempati rating program untuk Top 10 ke atas. Jika dilihat dari pemainnya, para pemain yang main pada ketiga genre FTV ini adalah para aktor dan aktris baru, seperti para kontestan penyanyi dangdut dari Liga Dangdut, DA Academi, dan Bintang Pantura. Indosiar tetap mempertahankan ketiga genre ini agar memberikan berbagai macam varian tontonan selain daripada *angle* 'Suara hati Istri'. Namun dari membuat *Minute by Minute*, praktikan memperhatikan bahwa pemilihan pemain juga sangat berpengaruh bagi rating dari program. Terlihat pada FTV Kisah Nyata yang tayang 8 Agustus 2021 dengan judul "Tak Selamanya Harta Membawa Kebahagiaan" mendapat rating Top 7. Hal ini didukung oleh pemain utama yang cukup terkenal yaitu Tyas Mirasih dan Frans Nicholas. Jadi bisa disimpulkan bahwa penonton Indonesia sudah tidak terlalu suka dengan kisah-kisah yang menjual kesedihan seperti ini.

**Tabel 3.6 Rating FTV "Suara Hati Istri" yang Dikerjakan Praktikan**

No	Review & Minute by Minute FTV "Suara Hati Istri"	Rating Program	Keterangan
1	7 Juni 2021 "Aku Terperangkap Dalam Pernikahan Bagai Neraka".	Top 7	Selalu menjadi tontonan Top 10 sebelum ada "Mega Series"
2	8 Juni 2021 "Aku Terjebak Pernikahan dengan Lelaki Arogan".	Top 7	
3	10 Juni 2021 "Dosa Yang Merusak Pernikahan"	Top 6	
4	11 Juni 2021 "Bayangan Masa Laluku Menjadi Duri dalam Pernikahanku"	Top 6	
5	12 Juni 2021 "Rasa Bersalah Yang Menghancurkan Pernikahan"	Top 7	
6	14 Juni 2021 "Suamiku Tak Ingin Istrinya Terlihat Cantik"	Top 15	Mega Series "Anjani" sudah mulai
7	15 Juni 2021 "Bagaimana Caranya Agar Suamiku Tak Bosan Padaku"	Di atas 20	
8	16 Juni 2021 "Di Mata Suamiku Semua Perbuatannya Selalu Benar"	Top 16	
9	17 Juni 2021 "Suami Sementara Untuk Istri Setia"	Top 19	
10	18 Juni 2021 "Entah Sampai Kapan Aku Harus Menutupi Aib Suamiku"	Top 11	
11	19 Juni 2021 "Menderita-Nya Aku Menikahi Suami Egois"	Di atas 20	
12	20 Juni 2021 "Susah Payah Aku Mempertahankan Pernikahanku, Tapi Suamiku Bertekad Meninggalkan Aku"	Top 13	
13	21 Juni 2021 "Rumah Tanggaku Di Setir Mantan Mertua Suamiku"	Top 14	

14	22 Juni 2021 <i>"Tiga Kali Aku Memaafkan, Tiga Kali Pula Aku Dikhianati Suamiku"</i>	Top 16	
15	24 Juni 2021 <i>"Aku Terperangkap Perjanjian Pernikahan Yang Membuatku Sengsara"</i>	Top 15	
16	25 Juni 2021 <i>"Suamiku Tergoda Rayuan Wanita Yang Penuh Dendam"</i>	Top 10	
17	26 Juni 2021 <i>"Aku Dinikahi Karena Warisan Orang Tuaku"</i>	Di atas 20	
18	27 Juni 2021 <i>"Duri Tajam Dalam Pernikahan"</i>	Di atas 20	
19	28 Juni 2021 <i>"Lelaki Dari Masa Lalu Mengusik Bahtera Rumah Tanggaku"</i>	Di atas 20	
20	1 Juli 2021 <i>"Cinta Membuatku Buta Akan Ketidaksetiaan Suamiku"</i>	Top 13	
21	2 Juli 2021 <i>"Aku Ditinggal Setelah Lahiran Anak Kembar"</i>	Top 11	
22	3 Juli 2021 <i>"Bukan Inginku Menjadi Istri Cadangan"</i>	Di atas 20	
23	4 Juli 2021 <i>"Suami Tak Pernah Jujur, Rumah Tangga Babak Belur"</i>	Top 19	
24	5 Juli 2021 <i>"Rumah Tanggaku Terhimpit Diantara Dua Keluarga"</i>	Top 17	
25	7 Juli 2021 <i>"Aku Menderita Punya Suami Mata Keranjang"</i>	Top 13	
26	10 Juli 2021 <i>"Aku Dianggap Pantas Menderita Oleh Suamiku"</i>	Di atas 20	
27	6 Agustus 2021 <i>"Haruskah Ku Pertahankan Pernikahan Yang Menghancurkan Hidupku"</i>	Di atas 20	
28	8 Agustus 2021 <i>"Istri Yang Setia Diabaikan Wanita Penipu Malah Disayang"</i>	Top 19	

Sumber : Dokumen Pribadi dan Instagram @indotv\_official, @ratingtv.id, dan @sobattvid

Sebagaimana diketahui bahwa Suara Hati Istri merupakan salah satu program FTV andalan milik Indosiar. Pada tabel 1-5 terlihat bahwa Suara Hati Istri cukup menetap pada Top 10 terus, namun setelah hadir Mega Series "Anjani" terjadi penurunan yang cukup drastis karena pergeseran waktu tayang yang pindah ke waktu cukup larut malam yaitu di mulai pada 20:30 WIB. Penurunan yang terjadi cukup drastis, karena pada beberapa bulan berikutnya Program Suara Hati Istri tidak lagi menempati Top 10 bahkan pada beberapa tayangan turun hingga peringkat di atas 20. Selama praktikan melakukan Kerja Profesi Suara Hati Istri menempati urutan di atas 20 sebanyak 8 kali. Pada awalnya Suara Hati Istri selalu menempati waktu prime time, namun dikarenakan berbagai acara juga seperti adanya Olimpiade Tokyo 2020 dan Liga Bola membuat waktu tayang Suara Hati Istri menjadi semakin larut hingga rating juga terus merosot. Namun bisa disimpulkan bahwa penonton Indonesia masih suka dengan kisah-kisah drama yang memperlihatkan fokus utama wanita protagonis dengan berbagai ujiannya.

b) **Mega Series**

Kemudian setelah pada minggu kedua Kerja Profesi, praktikan pertama kali diberikan kesempatan untuk membuat laporan *Minute by Minute* bagi Mega Series. Praktikan cukup merasa kewalahan pada awalnya, karena tugasnya dalam membuat laporan bertambah menjadi menghitung tokoh yang tayang di dalam tiap menit. Namun hal itu dapat diatasi seiring terus belajar dan beradaptasi. Bagi praktikan, sebenarnya membuat laporan *Minute by Minute* Mega Series jauh lebih mudah karena pemainnya tidak ada pergantian tiap episode, sehingga tidak sulit lagi menghafal dan mencari siapa nama wataknya dan siapa nama aslinya. Saat praktikan melakukan Kerja Profesi, Mega Series yang sedang tayang adalah Suara Hati Istri “Anjani” dan Suara Hati “Nur”. Praktikan memegang Anjani sejak episode 6 – 86. Kemudian untuk Nur praktikan memegang dari episode 1 hingga ‘bungkus’ pada episode 58.

Setelah dikalkulasi, praktikan sudah membuat 106 hasil laporan *Minute by Minute* untuk program Mega Series baik Anjani dan Nur. Praktikan diberikan fokus untuk mengurus Mega Series sejak Nur tayang perdana pada 12 Juli 2021. Akhirnya, untuk *Minute by Minute* FTV hanya pada saat tim FTV membutuhkan bantuan dari praktikan. Tugas utama praktikan tiap hari sudah jauh lebih jelas, karena programnya tayang tiap waktu tersebut dan praktikan tetap bisa menyiasati dengan mengerjakan di malam hari juga. Namun kendala lain terjadi saat penayangan olimpiade yang juga disiarkan di Indosiar. Jam tayang Nur dan Anjani jadi berantakan dan membuat praktikan juga kewalahan mengikuti jam tayang yang tidak menentu. Akhirnya, praktikan harus terus menanyakan jadwal pada pihak scheduling per harinya agar bisa menyiasati untuk mencari jadwal di mana waktu kosong untuk melakukan *Review* dan menulis laporan *Minute by Minute*. Praktikan akhirnya tetap pada jadwal kerja malam hingga pagi hari, karena jauh lebih nyaman dan minim distraksi.

Laporan *Minute by Minute* tersebut tidak lepas dari analisa terhadap program. Melalui laporan tersebut, pandangan subjektif kita diperlukan untuk menuliskan berdasarkan apa yang kita tonton. Tidak hanya sampai disitu, kita juga harus berpikir secara objektif apa yang stasiun televisi butuhkan dan apa yang penonton butuhkan. Kemudian praktikan juga terkadang mendapat tugas untuk membantu menganalisa dari tayangan akan dituangkan pada kesimpulan yang akan dibawa pada evaluasi dan presentasi mingguan.

## Anjani

Suara Hati Istri “Anjani” adalah sebuah sinetron yang mulai ditayangkan di Indosiar pada 14 Juni 2021 dengan slot penayangan pukul 19:30 WIB. Serial Mega Series Suara Hati Istri yang dibintangi oleh pemeran utama Andi Annisa Iasyah dan Panji Saputra ini menceritakan mengenai kisah rumah tangga Anjani dan Ammar (Indosiar, 2021). Praktikan berhasil mengerjakan 59 hasil laporan *Minute by Minute* Suara Hati Istri “Anjani”. Berikut tabel *Rating and Share* dari Program Drama Mega Series “Anjani”.

**Tabel 3.7 Rating and Share Mega Series “Anjani” yang Dikerjakan Praktikan**

No	Review & Minute by Minute Mega Series “Anjani”	Rating Program	TVR/Share	Keterangan
1	18 Juni 2021 Episode 6	Top 9		
2	19 Juni 2021 Episode 7	Top 8		
3	25 Juni 2021 Episode 14-15	Top 8		
4	26 Juni 2021 Episode 16	Top 6		
5	27 Juni 2021 Episode 17	Top 8		
6	28 Juni 2021 Episode 18	Top 7		
7	2 Juli 2021 Episode 22	Top 6	3.4/13.5	
8	3 Juli 2021 Episode 23	Top 7		
9	5 Juli 2021 Episode 26	Top 6		
10	6 Juli 2021 Episode 27	Top 7	2.6/10.8	
11	7 Juli 2021 Episode 28	Top 7	3.1/12.9	
12	9 Juli 2021 Episode 31	Top 6	2.6/11.0	
13	10 Juli 2021 Episode 32	Top 7	3.0/11.7	
14	11 Juli 2021 Episode 33	Top 6	2.7/10.8	
15	14 Juli 2021 Episode 34	Top 8	2.4/8.7	
16	15 Juli 2021 Episode 35	Top 9		
17	17 Juli 2021 Episode 37	Top 7		
18	18 Juli 2021 Episode 38	Top 9		
19	19 Juli 2021 Episode 39	Di atas 10		
20	21 Juli 2021 Episode 41	Top 4	3.4/13.4	
21	22 Juli 2021 Episode 42	Di atas 10		
22	23 Juli 2021 Episode 43	Top 10		
23	24 Juli 2021 Episode 44	Top 7		
24	25 Juli 2021 Episode 45	Top 6	3.0/9.8	
25	26 Juli 2021 Episode 46	Di atas 10	2.1/8.6	
26	27 Juli 2021 Episode 47	Top 10	2.1/7.7	
27	29 Juli 2021 Episode 49	Di atas 10	1.7/6.3	
28	30 Juli 2021 Episode 50	Di atas 10	1.7/6.9	
29	31 Juli 2021 Episode 51	Di atas 20		
30	1 Agustus 2021 Episode 52	Di atas 20		
31	3 Agustus 2021 Episode 54	Di atas 20		
32	4 Agustus 2021 Episode 55	Di atas 10		
33	5 Agustus 2021 Episode 56	Top 7		
34	6 Agustus 2021 Episode 57	Di atas 10		
35	8 Agustus 2021 Episode 59	Top 6		
36	10 Agustus 2021 Episode 61	Top 7		

Mulai merosot dan dinamis karena slot dipindah malam akibat Olimpiade Tokyo 2020

37	11 Agustus 2021	<b>Episode 62</b>	Top 7		
38	12 Agustus 2021	<b>Episode 63</b>	Top 7	2.1/9.2	
39	13 Agustus 2021	<b>Episode 64</b>	Top 7	2.2/9.8	
40	14 Agustus 2021	<b>Episode 65</b>	Di atas 10		
41	16 Agustus 2021	<b>Episode 67</b>	Di atas 10		
42	18 Agustus 2021	<b>Episode 69</b>	Top 6	2.4/9.9	Dinamis karena pernikahan Leslar
43	19 Agustus 2021	<b>Episode 70</b>	Di atas 10		
44	20 Agustus 2021	<b>Episode 71</b>	Top 7		
46	21 Agustus 2021	<b>Episode 72</b>	Top 7	2.2/11.7	
47	22 Agustus 2021	<b>Episode 73</b>	Di atas 10		
48	23 Agustus 2021	<b>Episode 74</b>	Top 6		
49	24 Agustus 2021	<b>Episode 75</b>	Top 5	2.5/10/1	
50	25 Agustus 2021	<b>Episode 76</b>	Top 5	2.6/13.7	
51	26 Agustus 2021	<b>Episode 77</b>	Di atas 10		
52	30 Agustus 2021	<b>Episode 78</b>	Top 7		
53	31 Agustus 2021	<b>Episode 79</b>	Di atas 10		
54	1 September 2021	<b>Episode 80</b>	Top 5	2.7/12.0	
55	3 September 2021	<b>Episode 82</b>	Top 8	2.2/10.2	Dinamis karena Liga Bola
56	6 September 2021	<b>Episode 83</b>	Top 7	2.4/10.3	
57	7 September 2021	<b>Episode 84</b>	Di atas 10		
58	8 September 2021	<b>Episode 85</b>	Top 7		
59	10 September 2021	<b>Episode 86</b>	Top 6		

Sumber : Dokumen Pribadi dan Instagram @indotv\_official, @ratingtv.id, dan @sobattvid

Melalui *Minute by Minute Mega Series* Anjani terlihat sebuah pola bahwa memang drama yang mengisahkan istri protagonis masih mendominasi jadi minat penonton Indonesia. Terlihat bahwa rating Anjani cukup bagus dengan dominan berada pada peringkat Top 10. Adapun jika terjadi penurunan, biasanya terjadi karena perpindahan slot jam tayang menjadi larut malam karena ada acara non reguler yang terpaksa harus mengisi slot tersebut. Dari sisi evaluasi tim Development, Anjani menjadi salah satu drama yang dapat dikatakan bagus karena betul-betul bisa mendramatisasi setiap adegan. Jadi bisa disimpulkan bahwa, semakin lama adegan tersebut membuat penonton penasaran dan semakin di dramatisasi maka itulah yang disukai oleh penonton untuk tetap setia menonton Anjani.

### **Nur**

Mega Series Suara Hati Istri dengan Judul Nur adalah sebuah series tayangan Indosiar yang diproduksi oleh rumah produksi Mega Kreasi Films. Series ini pertama kali ditayangkan pada 12 Juli 2021 pada slot sore. Nur mengisahkan mengenai cerita keluarga Nur dan Rama yang kompleks namun tetap saling menjaga (Indosiar, 2021).

Tabel 3.8 Rating and Share Mega Series “Nur” yang dikerjakan praktikan

No	Review & Minute by Minute Mega Series “Nur”	Rating Program	TVR/ Share	Keterangan
1	12 Juli 2021 Episode 1-2	Top 6		
2	14 Juli 2021 Episode 4	Top 7	2.8/13.9	
3	15 Juli 2021 Episode 5	Top 10		
4	17 Juli 2021 Episode 7	Di atas 10		Kalah dari Masterchef
5	18 Juli 2021 Episode 8	Di atas 10		
6	19 Juli 2021 Episode 9	Top 10		
7	20 Juli 2021 Episode 10	Top 9		
8	21 Juli 2021 Episode 11	Top 6	2.5/13.9	
9	22 Juli 2021 Episode 12	Di atas 10		
10	23 Juli 2021 Episode 13	Top 9		
11	25 Juli 2021 Episode 15	Top 10		
12	26 Juli 2021 Episode 16	Top 6	2.5/10.4	Cukup meningkat namun tetap dinamis, mendapat keuntungan dari Olimpiade Tokyo 2020
13	27 Juli 2021 Episode 17	Top 8	2.3/11.3	
14	29 Juli 2021 Episode 19	Top 9		
15	30 Juli 2021 Episode 20	Top 7	2.4/9.8	
16	31 Juli 2021 Episode 21	Di atas 20		
17	3 Agustus 2021 Episode 23	Di atas 20		
18	4 Agustus 2021 Episode 24	Di atas 10		
19	5 Agustus 2021 Episode 25	Di atas 10		
20	6 Agustus 2021 Episode 26	Di atas 10	1.8/10.6	
21	8 Agustus 2021 Episode 28	Di atas 10		
22	9 Agustus 2021 Episode 29	Di atas 10	1.6/11.3	
23	10 Agustus 2021 Episode 30	Di atas 10		
24	11 Agustus 2021 Episode 31	Di atas 10		
25	12 Agustus 2021 Episode 32	Di atas 10	1.7/11.5	
26	13 Agustus 2021 Episode 33	Di atas 10	1.6/11.4	
27	14 Agustus 2021 Episode 34	Di atas 10		
28	16 Agustus 2021 Episode 36	Di atas 10		
29	18 Agustus 2021 Episode 37	Top 10	2.0/13.2	Menurun karena Leslar
30	19 Agustus 2021 Episode 38	Di atas 10		
31	20 Agustus 2021 Episode 39	Di atas 20		Terus menurun dan sudah didiskusikan kepada pihak akusisi (Production House) untuk ‘bungkus’
32	22 Agustus 2021 Episode 41	Di atas 10		
33	23 Agustus 2021 Episode 42	Di atas 10		
34	24 Agustus 2021 Episode 43	Di atas 10		
35	25 Agustus 2021 Episode 44	Di atas 20		
36	26 Agustus 2021 Episode 45	Di atas 10		
37	27 Agustus 2021 Episode 46	Di atas 20		
38	28 Agustus 2021 Episode 47	Di atas 10	1.9/7.3	
39	30 Agustus 2021 Episode 48	Di atas 10		
40	31 Agustus 2021 Episode 49	Di atas 10		
41	1 September 2021 Episode 50	Di atas 10		
42	3 September 2021 Episode 52	Di atas 20		
43	5 September 2021 Episode 53	Di atas 20		
44	6 September 2021 Episode 54	Di atas 10	1.7/9.3	
45	7 September 2021 Episode 55	Di atas 10		
46	8 September 2021 Episode 56	Di atas 10		
47	10 September 2021 Episode 58	Di atas 10		

Sumber : Dokumen Pribadi dan Instagram @indotv\_official, @ratingtv.id, dan @sobattvid

Melalui *Minute by Minute Mega Series*, praktikan banyak mempelajari hal terkait *Rating and Share* secara langsung. Praktikan merasakan sendiri, ketika telah terjadi penurunan rating besar-besaran program Nur, cerita itu kehilangan built-in dari brand dan juga slot iklan yang kian menipis. Awalnya praktikan merasa waktu menuliskan *Minute by Minute* jadi semakin lama, namun setelah berkoordinasi dan menanyakan hal tersebut pada Mentor dan *PIC* Program hal itu dikarenakan turunnya rating dari Nur. Maka praktikan melihat pola bahwa Nur juga hanya bisa mempertahankan rating yang bagus hingga episode 20 saja. Hal itu juga didukung oleh alur ceritanya, ketika salah satu aktris utamanya diceritakan meninggal dan kembali sebagai kembarannya, kemungkinan penonton merasakan sebuah hal yang tidak menarik dari cerita itu. Semenjak itu, rating dari Nur terus turun dan bahkan kehilangan kesempatan menjadi Top 10 lagi. Salah satu kekurangan dari Nur adalah karena kurang bisa mendramatisasi adegannya. Berdasarkan evaluasi dari tim development Nur kehilangan fokusnya sebagai pusat dari cerita. Drama Nur juga kurang bisa mendramatisasi, sehingga dalam tiap episode biasanya memunculkan berbagai masalah, padahal *Mega Series* yang dikatakan bagus adalah bagaimana cerita itu bisa terus menarik untuk tetap bisa menarik ketertarikan penonton agar menonton lagi setelah bersambung. Jadi bisa disimpulkan bahwa penonton Indonesia menyukai cerita yang panjang dan sangat didramatisir.

### 3) **Evaluasi / Presentasi Mingguan**

Pada evaluasi mingguan ini, praktikan tidak mengikuti presentasi dengan atasan, karena hanya diikuti oleh karyawan PT Indosiar Visual Mandiri. Namun, praktikan membantu *PIC* Program untuk membuat bahan presentasi berupa kesimpulan pada program. Praktikan harus kreatif dan teliti menilai program tersebut bagus atau tidak. Dan secara berbarengan praktikan juga harus menjadi penyambung penonton dalam merasakan program drama tersebut. Tidak hanya itu, praktikan juga mengevaluasi cerita yang dihadirkan oleh sutradara. Maka dari itu, penting untuk menuliskan nama Sutradara tiap program, utamanya FTV karena terus berganti.

Seperti contoh pada saat Nur mengalami penurunan rating besar-besaran, praktikan harus kreatif mencari solusi pengembangan, agar program Nur bisa masuk ke top 10 lagi. Mediasi pun telah dilakukan dengan pihak Mega Kreasi

Film beserta sutradaranya, yaitu Pak Usman Jiro untuk memberikan plot cerita baru agar dapat mendongkrak *Rating and Share* kembali. Namun setelah diberikan waktu untuk kembali menaikkan *Rating and Share* dan tim Suara Hati “Nur” tidak bisa membuktikan bahwa rating mereka naik, tidak lama Indosiar memutuskan untuk menyvetop penayangan *Series* tersebut.

Kemudian untuk Mega *Series* Anjani juga pernah mendapat penurunan kualitas dari segi alur cerita, menurut pihak Tim Development Indosiar. Hal ini dikarenakan seharusnya sebuah cerita drama memiliki plot cerita yang panjang. Namun, pada saat itu terlihat sangat cepat dan kurang ‘greget’ setelah ditelaah ternyata Sutradara dari Anjani sakit sehingga diputuskan untuk mengganti sutradara dari Sam Sarumpaet menjadi Bobby Moeryawan.

Untuk FTV sebenarnya tidak terlalu banyak evaluasi, karena ini sudah menjadi program reguler yang tidak berbasis pada *Rating and Share*, namun tentu evaluasi akan tetap terus dilakukan untuk peningkatan kualitas drama. Biasanya praktikan lebih berfokus untuk memberikan note dari segi pengambilan gambar dan editing. Praktikan berusaha memberi masukan agar tidak ada lagi editing yang terlalu ‘lebay’ dan sangat dramatisir agar lambat laun drama-drama Indosiar bisa lebih diterima oleh lebih banyak kalangan.

### **3.3 Kendala Yang Dihadapi**

Selama melaksanakan proses Kerja Profesi, praktikan masih cukup menemukan berbagai hambatan yang mana berasal dari faktor dalam diri maupun dari lingkungan kerja praktikan. Khususnya pada *Divisi Research and Development*, praktikan yang menjadi seorang *Content Analyst* menemukan beberapa kendala di bawah ini :

- 1) Kesulitan beradaptasi dengan *deadline* yang padat dalam *Divisi Research and Development*. Praktikan dituntut untuk cepat menyusun *Minute by Minute* program. Dalam sehari praktikan bisa mendapatkan tugas *MbM* sebanyak 2 hingga 3 program. Di mana satu programnya memakan waktu sekitar hampir 4 jam dalam pengerjaannya.
- 2) Ragu dalam memindahkan angka-angka ke laporan dengan benar, praktikan mendapatkan tugas memasukkan angka *Rating and Share* program TV.
- 3) Bekerja melebihi 8 jam tiap harinya membuat praktikan cukup merasa berat di awal, karena terus menatap layar *PC* selama melakukan *Review* dan

*Monitoring* program. Selama melakukan *Review* program, praktikan harus menonton program Drama dengan sungguh-sungguh.

Merasa tidak efektif dalam bekerja selama 8-11 jam karena praktikan

- 4) Dalam membuat *Minute by Minute* FTV, terkadang terjadi kesalahan dalam membuat *coding sheet* aktor/aktris, karena sangat banyak pemain yang terlibat dan terus berganti-ganti. Begitu juga dengan nama asli dari aktor/aktris yang terkadang berbeda dengan promo yang diberikan.
- 5) Pada Mega Series “Anjani” pernah terjadi pemutaran konten yang berulang pada segmen satu untuk segmen dua dan tiga. Hal ini terjadi, karena dari pihak *Production House* MKF tidak mengantarkan *file* segmen dua dan tiga untuk konten *episode* hari tersebut. Walau ini adalah kesalahan dan kendala dari pihak *Production*, namun juga cukup menjadi kendala pada saat melakukan *review* program.
- 6) Pada Mega Series “Nur” terjadi penurunan *rating* yang signifikan secara terus menerus, sehingga membuat praktikan merasa lebih berat mengerjakan Nur. Ketika *Rating and Share* terus turun, maka nilai jual iklan juga terus turun sehingga tidak terlihat banyak *built-in* dan iklan yang ada pada program.
- 7) Evaluasi atau *note* yang dibuat untuk tiap program harus berbeda, sehingga terkadang sangat sulit untuk kreatif membuat hasil evaluasi yang berbeda tiap laporan *Minute by Minute*.
- 8) Belum adanya mata kuliah yang dapat memberikan gambaran fokus terkait pekerjaan *Content Analyst*, utamanya dalam pembuatan *Minute by Minute*.

### 3.4 Cara Mengatasi Kendala

Praktikan sudah menyasati dengan beberapa cara yang dilakukan, yaitu antara lain dengan :

- 1) Praktikan terus beradaptasi dengan *deadline* yang diberikan. Akhirnya, praktikan bisa mengatasi masalah *deadline* dengan seiring waktu lebih cepat dalam mengerjakan *Minute by Minute*. Pada bulan kedua praktikan sudah bisa mengerjakan satu *Minute by Minute* dalam 3 jam bahkan kurang.
- 2) Memeriksa kembali seluruh pekerjaan dengan membaca keterangan berbarengan dengan menulis *coding*, sehingga pekerjaan terurut dan tidak

ada yang keliru. Setelah itu praktikan baru memasukkan angka-angka tersebut.

- 3) Praktikan menyiasati dengan mengatur jam kerja seefektif mungkin. *Deadline* dari mentor adalah satu hari kerja untuk laporan *Minute by Minute* yang tayang pada hari tersebut, maka praktikan bisa memberikan jeda antar tiap program dan tidak dilakukan langsung berbarengan. Praktikan juga mendapatkan solusi untuk lebih nyaman mengerjakan pada malam hingga pagi hari.
- 4) Menyocokkan nama aktor/aktris dari awal tayangan dengan promo yang bisa dilihat sebelum tayangan naik di instagram @mkf\_official. Kemudian memastikan kembali kepada *PIC* Program nama aktor/aktris yang ada di dalam tayangan program. Praktikan juga terkadang merujuk pada referensi data sebelumnya.
- 5) Mengangkat hal tersebut sebagai *note* besar kepada *PIC* Program. Setelah berdiskusi dengan *PIC* Program “Anjani” ternyata itu adalah kesalahan dari pihak MKF sendiri. Praktikan membantu *PIC* Program untuk me-highlight kembali pokok-pokok penting yang menjadi kendala pada hari itu, agar disampaikan saat rapat bersama pimpinan dan *Production House* tiap minggunya untuk mengulas performa mingguan.
- 6) Mencari celah dari cerita apa yang bisa menjadi masukan bagi *Production House* untuk mengembangkan lagi ceritanya agar dapat jauh lebih diterima lagi di masyarakat.
- 7) Me-Review kembali laporan *Minute by Minute* sebelumnya sehingga membuat praktikan bisa memberikan evaluasi yang berbeda tiap program. Dalam membaca laporan sebelumnya membuat praktikan juga lebih memahami kekurangan maupun kelebihan dari sisi *editing*, akting, dan alur cerita.
- 8) Mempelajari baik-baik laporan sebelumnya dan menggunakan kesempatan untuk bertanya semaksimal mungkin kepada mentor dan rekan kerja dalam penyusunan laporan *Minute by Minute*.